

KAJIAN HYGIENE SANITASI DRPOT DAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR MINUM PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU) DI KABUPATEN WONOGIRI

NINE ELISSA MAHARANI -- E2A003047
(2007 - Skripsi)

Keamanan air minum ditentukan berdasarkan syarat kualitas fisik kimia maupun bakteriologis, Di Kabupaten Wonogiri saat ini ada 9 depot air minum isi ulang. Hasil analisis laboratorium Institut Pertanian Bogor (IPB) akhir tahun 2002 dari 120 sampel air minum isi ulang di 10 kota besar diketahui 18% terkontaminasi bakteri coliform. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi hygiene sanitasi depot dan kualitas bakteriologis air minum pada Depot Air Minum Isi Ulang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha depot air minum isi ulang yang ada di Kabupaten Wonogiri. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu 9 depot. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi dari variabel-variabel yang telah diteliti. Hasil penelitian menunjukkan kualitas bakteriologis air minum isi ulang yang memenuhi syarat sebanyak 7 atau sebesar 77,77% depot dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 depot atau sebesar 22,22%, kondisi hygiene sanitasi depot dengan kategori pencemaran rendah sebanyak 6 depot atau sebesar 66,67%. Pencemaran sedang sebanyak 1 depot atau sebesar 11,11% dan pencemaran tinggi sebanyak 2 depot atau sebesar 22,22%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (77,78%) air minum isi ulang yang ada di Kabupaten Wonogiri telah memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan KepMenKes RI NO.907/MENKES/VII/2002 dan sebagian besar (66,76%) depot air minum isi ulang yang ada di Kabupaten Wonogiri memiliki tingkat pencemaran depot yang rendah. Penelitian ini menyarankan agar setiap DAMIU melakukan pemeriksaan kualitas bakteriologis air minum secara berkala.

Kata Kunci: Air Minum Isi Ulang, Kualitas bakteriologis dan hygiene sanitasi depot